

**MINAT MAHASISWA KPI DALAM MENGEMBANGKAN
BAKAT JURNALISTIK DI FAKULTAS DAKWAH DAN
ILMU KOMUNIKASI IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bidang Ilmu
Komunikasi Penyiaran Islam*

Oleh :

**RAHMAT SAHRIDO
NIM. 1730100018**

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**MINAT MAHASISWA KPI DALAM MENGEMBANGKAN
BAKAT JURNALISTIK DI FAKULTAS DAKWAH DAN
ILMU KOMUNIKASI IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Bidang Ilmu
Komunikasi Penyiaran Islam*

Oleh :

**RAHMAT SAHRIDO
NIM. 1730100018**

PEMBIMBING I

Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., MA
NIP. 196806111999031002

PEMBIMBING II

Mhd. Latip Kahpi, M.Kom.I
NIP. 199112242019031008

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi
an. **Rahmat Sahriddo**
lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, Mei 2022

Kepada Yth:
Ibu Dekan FDIK

IAIN Padangsidimpuan

Di:

Padangsidimpuan

Assalamu alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Rahmat Sahriddo** yang berjudul "**Minat Mahasiswa KPI Dalam Mengembangkan Bakat Jurnalistik Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan**".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini. Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., M.A
NIP. 196806111999031002

PEMBIMBING II

Mhd. Latip Kahpi, M.Kom.I
NIP. 199112242019031008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmat Sahrido

Nim : 1730100018

Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/KPI

**Judul Skripsi : Minat Mahasiswa KPI Dalam Mengembangkan Bakat
Jurnalistik Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN
Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, April 2022

menyatakan Pernyataan



RAHMAT SAHRIDO
NIM: 17 301 00018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rahmat Sahrido
Nim : 17 301 00018
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Minat Mahasiswa KPI Dalam Mengembangkan Bakat Jurnalistik Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan**".

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : April 2022
Yang menyatakan,



RAHMAT SAHRIDO
NIM. 17 301 00018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Rahmat Sahriddo
NIM : 17 301 00018
Judul skripsi : MINAT MAHASISWA KPI DALAM MENGEMBANGKAN
BAKAT JURNALISTIK DI FAKULTAS DAKWAH DAN
ILMU KOMUNIKASI IAIN PADANGSIDIMPUAN

Ketua

Dr. Mohd. Rafiq, MA
NIP. 196806111999031002

Sekretaris

Maslina Daulay, MA
NIP. 197605102003122003

Anggota

Dr. Mohd. Rafiq, MA
NIP. 196806111999031002

Maslina Daulay, MA
NIP. 197605102003122003

Nurfitriani M. Siregar, M. Kom. I
NIP. 199104172019032007

Dr. H. Armyrn Hasibuan, M. Ag
NIP. 196209241994031005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 26 April 2022
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 72,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,22
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor ~~64~~ In.14/F.4c/PP.00.13/05/2022

Skripsi Berjudul : **Minat Mahasiswa KPI dalam Mengembangkan Bakat Jurnalistik Di
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan**
Ditulis oleh : **Rahmat Sahriddo**
NIM : **17 301 00018**
Program Studi : **Komunikasi Penyiaran Islam**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)



Padangsidimpuan, Mei 2022
Dekan

Dr. Magdalena, M.Ag
NIP.197403192000032001

ABSTRAK

Nama : Rahmat Sahriddo
Nim : 17 301 00018
Judul : Minat Mahasiswa KPI Dalam Mengembangkan Bakat Jurnalistik Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan

Skripsi ini berkaitan dengan minat mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2018, 2019 dan 2020 dalam mengembangkan minat dan bakat jurnalistik, sebagaimana salah satu profil dari Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam adalah jurnalistik. Oleh karena itu perlu diketahui bagaimana minat dan bakat mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam dalam jurnalistik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2018, 2019 dan 2020 mengembangkan minat dan bakat dalam jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi? faktor pendukung dan faktor penghambat mahasiswa KPI angkatan 2018, 2019, dan 2020 dalam mengembangkan minat dan bakat jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi? Berdasarkan rumusan masalah ini maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam dalam bidang Jurnalistik dan apa saja faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat mahasiswa KPI dalam mengembangkan minat dan bakat jurnalistik.

Penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu Komunikasi Penyiaran Islam yang berhubungan dengan minat dan bakat jurnalistik pada mahasiswa komunikasi Penyiaran Islam. Dengan menggunakan teori-teori jurnalistik seperti fungsi jurnalistik, kategori jurnalistik, dasar bahasa jurnalistik, kode etik jurnalistik.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), berdasarkan analisis data penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan secara murni apa adanya dan kholistik sesuai dengan konteks penelitian. Metode pengambilan data dilakukan dengan observasi non partisipan, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Sumber data diambil dan dibagi dalam dua jenis yaitu data primer yang merupakan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2018, 2019, 2020 dan data sekunder yang merupakan dosen jurnalistik dan pembina Citizen Jurnalis Mahasiswa (CJM).

Adapun hasil penelitian ini, bahwa mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam tidak semuanya memiliki minat dalam bidang jurnalistik, walau sudah dipersiapkan namun tidak ada pengalaman. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada umumnya telah memberikan Mata kuliah jurnalistik sebagai acuan untuk mahasiswa komunikasi penyiaran islam agar dapat mengembangkan minat dan bakat nya. Akan tetapi, tentu itu semua tidak berjalan lancar sesuai dengan harapan, pasti ada penyebab atau yang menjadi faktor penghambat diantaranya yaitu: kurangnya ketersediaan fasilitas, praktek ke lapangan, mengasah mental, menguasai ilmu, serta sarana prasarana di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Kata kunci: *Minat, Mahasiswa, Bakat, Jurnalistik*

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Serta salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia kejalan yang diridhai-Nya, dalam rangka mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Dalam melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, untuk itu penulis menyusun skripsi ini dengan judul: **“Minat Mahasiswa KPI Dalam Mengembangkan Bakat Jurnalistik Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan”**.

Skripsi ini tidak akan selesai begitu saja tanpa dorongan dan niat ikhlas, tekad yang tangguh serta bantuan moril dan materil dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., M.A selaku Pembimbing I dan Bapak Mhd. Latip Kahpi, M.Kom.I selaku Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing, mendorong dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Pembantu Rektor yaitu Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, Bapak Dr. Anhar, MA dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.A.
3. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan, karyawan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan BKI IAIN Padangsidempuan dan Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama belajar di IAIN Padangsidempuan. Serta terimakasih kepada Bapak Fauzi Rizal S.Ag., M.A sebagai Penasehat Akademik penulis.
4. Bapak Barkah Hadamean, M.I.Kom selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, dan seluruh Bapak dan Ibu Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan yang telah banyak membantu penulis saat menjalani kuliah dan menyusun skripsi ini.
5. Bapak Sukerman, S.Ag, selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini.
8. Kepada keluarga tercinta (Ayahanda Haidin Bakti Piliang, Ibunda Fatlaini Tanjung. Adik-adik tercinta (Rahman Safri, Elsa Hidayana, Elsi Hidayani, dan Anisa Al-Zahra). Serta adik Ipar penulis (Riska Purba) dan keponakan penulis (Nafidzatul Husna).

Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdausNya.

9. Kepada adik ayah (Hadian Budi Piliang, Rahayu Piliang, Fitri Rohaya Piliang dan Alm. Haidan Piliang) beserta keluarga yang selalu mendukung serta memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sobat penulis Guswan Andre Harahap, Roberto Gurning, Abdilla Zeini Pasaribu, Agus parluhutan, dan Dedek yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
11. Kepada keluarga cemara (Azrul Jatim, Miftahul Jannah Aceh, Angga Surabaya, Hadi Al-Fatih Probolinggo, Nurul Medan, Umnia Surabaya, Fadly Riau, Fisa Langsa, Gufron Surabaya, Wahyu Lubuk Linggau, Rida Dairi, Mahira Jaksel) yang selalu memberikan masukan serta senantiasa selalu bersedia untuk bertukar pikiran baik dalam akademik maupun non akademik.
12. Kepada saudari Febri Indri Syahrani yang selalu memberikan dukungan, dan motivasi agar penulis lebih semangat untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
13. Untuk teman-teman kos Esif Yonenry Lubis, Mizwar efendi, Asroi Rambe, Aidul Azhari yang selalu menghibur penulis dan selalu ada dikala senang maupun susah.
14. Untuk teman-teman seperjuangan KPI angkatan 2017 yang selalu memberikan dukungan, informasi serta bertukar pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis demi menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Billahi taufiq wal hidayah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, April 2022
Penulis,

Rahmat Sahrido
Nim. 17 301 00018

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa latin.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf	Nama Huruf	Huruf Latin	Nama
Arab	Latin		
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

—

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
— —	<i>Kasrah</i>	I	I
و — —	<i>Dommah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و'.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى...ا'...ا'...	<i>fathah dan alifata uya</i>	a [—]	a dan garis atas
ى.....	<i>Kasrah danya</i>	i [—]	i dan garis di bawah
و'..	<i>dommah dan wau</i>	u [—]	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. Ta marbutah hidup

Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah/t/.

2. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah/h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (*Tsaydid*)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI	
PENGESAHAN DEKAN FDIK IAIN PADANGSIDIMPUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	9
C. Batasan Istilah	9
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	15
1. Minat	15
a. Unsur-unsur Minat	16
b. Ciri-ciri Minat	16
c. Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat	17
2. Mahasiswa.....	17
a. Ciri-ciri Mahasiswa.....	18
b. Peran dan Fungsi Mahasiswa.....	18
3. Bakat	19
4. Jurnalistik.....	20
a. Fungsi Jurnalistik.....	20
b. Kategori Jurnalistik.....	22
c. Dasar Bahasa Jurnalistik	22
d. Kode Etik Jurnalistik	23
B. Penelitian Terdahulu	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian.....26

2. Waktu Penelitian.....26

B. Jenis Penelitian.....27

C. Informan Penelitian.....28

D. Sumber Data.....29

1. Sumber Data Primer.....29

2. Sumber Data Sekunder.....29

E. Teknik Pengumpulan Data.....29

1. Observasi.....30

2. Wawancara.....31

3. Dokumentasi.....32

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....32

G. Teknik Keabsahan Data.....33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum FDIK IAIN Padangsidempuan.....35

2. Visi dan Misi FDIK.....36

3. Tujuan FDIK.....37

4. Visi dan Misi KPI.....38

5. Tujuan KPI.....39

6. Profil Lulusan KPI.....39

7. Data Dosen dan Mahasiswa KPI.....40

B. Temuan Khusus

1. Minat Mahasiswa KPI Dalam Mengembangkan Bakat Jurnalistik 43

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat.....54

C. Analisis Hasil Penelitian.....57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....60

B. Saran.....61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN PENELITIAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau rasa ingin suka dan terasa keterkaitan pada suatu hal dan aktivitas. Minat pada dasarnya menerima suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya. Minat terhadap sesuatu dapat menumbuhkan sikap profesional dalam melaksanakan kesiapan yang harus dijalankan. Minat merupakan rasa suka yang berlebih serta adanya rasa keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Menurut Slameto minat merupakan hal yang dilihat dalam diri sendiri dan memiliki hubungan dengan hal yang ada di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan maka semakin besar minat.¹ Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, akan diperhatikan terus menerus yang disertai dengan perasaan senang. Minat sangat berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ pula diperoleh kepuasan.²

Dengan demikian, minat yang dimaksud dalam hal ini adalah terkait dengan pengembangan bakat jurnalistik mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komuniskasi di IAIN Padangsidimpuan. Menurut William B. Michael sebagaimana dikutip oleh Indah Ayu Dkk, bakat merupakan kapasitas pada diri seseorang dalam melakukan tugasnya dan melalukan dengan

¹ Heri, P, *Pengantar Perilaku Manusia*, (Jakarta: Mizan, 1998), hlm. 69.

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Adi Mahasatya), hlm. 180.

pengaruh dan latihan yang dijalannya. Menurut Bigam bakat sebagai kondisi atau kemampuan yang dimiliki seseorang yang memungkinkan dengan suatu latihan khusus dapat memperoleh suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus.³ Dengan demikian, bakat sangat terkait dalam kemampuan menggunakan atau mengaplikasikan kecakapan atau keterampilan seseorang pada bidang tertentu. Maka dalam hal ini adalah terkait dengan bidang jurnalistik.

Jurnalistik merupakan pengumpul bahan berita (peliputan), pelaporan peristiwa (*reporting*), penulisan berita (*writing*), penyuntingan naskah berita (*editing*), dan penyajian atau penyebarluasan berita (*publishing/broadcasting*) melalui media. Jurnalis juga sebagai alat penyampai berita atau sebuah informasi tanpa adanya seorang jurnalis maka berita pun tak akan dimuat di media manapun. Menjadi seorang jurnalis haruslah berlaku adil dan tidak curang dalam mempublis berita, bila berita disampaikan jurnalis tidak benar maka masyarakat akan termakan hoax karena adanya pemberitaan yang tidak menguntungkan serta akan merugikan orang banyak.

Pelaku jurnalistik disebut juga dengan jurnalis atau wartawan merupakan seseorang yang pekerjaannya mencari informasi dan menyusun berita guna untuk dimuat di dalam media, baik media massa maupun media elektronik. Berdasarkan Undang-undang Nomor 40 tahun 1999 menyebutkan bahwa jurnalis atau wartawan adalah seseorang yang melakukan aktivitas jurnalistik secara rutin.⁴ Jurnalis merupakan agen informasi kepada khalayak atau masyarakat, seorang jurnalis sudah semestinya memiliki kemampuan jurnalistik yang memadai bahkan harus profesional.

³ Indah Ayu, Dkk, "Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini Di SD Adiwiyata" dalam *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Volume 2, No. 1, Januari 2020, hlm. 2.

⁴ Undang-undang Nomor 40, Presiden RI, 1999 Tentang PERS.

Seorang jurnalis juga harus memahami sifat suatu informasi, berita yang disajikan juga harus menarik, aktual, fakta, komulatif, dan mudah dipahami.

Jurnalistik juga memiliki lembaga yaitu Pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia.

Seorang jurnalis memiliki jiwa yaitu pertama, rasa ingin tahu yang tinggi untuk mendapatkan semangat belajar, berproses dan berusaha. Kedua dekat dengan target dan deadline yang memiliki tekanan serta gesekan kepada jurnalis. Hal ini yang menjadikan jurnalis menjadi kuat, berani, tangguh, dan tidak mudah menyerah.


Seorang jurnalis harus memiliki kemampuan dalam membuat informasi yang menarik dengan cara memainkan kosa kata yang baik dan benar serta menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Informasi yang disajikan juga harus dipahami, apakah informasi yang disajikan berkaitan dengan kepentingan publik atau tidak dan apakah informasi yang disajikan layak atau wajar untuk disampaikan kepada khalayak luas. Jurnalis juga harus memahami bagaimana sifat khalayak serta informasi yang bagaimana diperlukan oleh khalayak.

Bahasa merupakan alat atau lambang untuk berkomunikasi dengan menggunakan tanda seperti kata dan gerakan. Bahasa bagi jurnalis merupakan senjata ampuh untuk menarik masyarakat dalam menyampaikan informasi atau pesan

dengan tulisan, sehingga publik mengetahui maksud jurnalis.⁵ Seorang jurnalis juga harus terampil berbahasa yang terdiri atas empat komponen yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*).

Seorang jurnalis harus mengetahui suatu kejadian atau suatu masalah secara pasti, dan membutuhkan sumber berita, harus selektif dalam mengklasifikasi sumber berita dan memverifikasi kebenaran berita tersebut. Jika seorang jurnalis mencari berita, harus bersungguh-sungguh mencari kebenaran berita sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Dengan begitu, jurnalis perlu memiliki pendidikan yang mendukung tercapainya tujuan tersebut.

Dalam pandangan Islam, masyarakat dianjurkan untuk berkata benar, jujur dan sesuai dengan fakta. Hal tersebut juga berlaku dalam hal jurnalistik, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 70 yang berbunyi :


 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar”.⁶

Allah berfirman: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah* yakni hindarkan diri kamu dari siksa Allah dengan jalan melaksanakan perintah-perintah-Nya sekuat kemampuan kamu dan menjauhi larangan-Nya *dan ucapkanlah* menyangkut Nabi Muhammad dan Zainab r.a bahkan dalam setiap ucapan kamu

⁵ A S Haris Sumadiri, *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006), hlm. 5.

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2011), hlm. 427.

perkataan yang tepat. Kata *sadidan* terdiri dari huruf *sin* dan *dal* yang menurut pakar bahasa Ibn Faris menunjuk kepada makna *meruntuhkan sesuatu kemudian memperbaikinya*. Ia juga berarti *istiqamah/ konsistensi*. Kata ini juga digunakan untuk menunjuk kepada sasaran. Seorang yang menyampaikan sesuatu/ucapan yang benar dan mengena tepat pada sasarannya, dilukiskan dengan kata ini. Dengan demikian kata *sadidan* dalam ayat di atas, tetapi ia juga harus berarti tepat sasaran.

Dari kata *sadidan* yang mengandung makna meruntuhkan sesuatu kemudian memperbaikinya, diperoleh pula petunjuk bahwa ucapan yang meruntuhkan jika disampaikan hendaknya merupakan *kritik yang membangun*, atau dalam arti informasi yang disampaikan haruslah baik, benar dan mendidik.

Dengan perkataan yang tepat baik yang terucapkan dengan lidah dan didengar orang banyak, maupun yang tertulis sehingga terucapkan oleh diri sendiri dan orang lain ketika membacanya, maka akan tersebar luas informasi dan memberi pengaruh yang tidak kecil bagi jiwa dan pikiran manusia. Kalau ucapan itu baik, maka baik pula pengaruhnya, dan bila buruk maka buruk pula dan karena itu ayat di atas menjadikan dampak dari *perkataan yang tepat* adalah *perbaikan amal-amal*.⁷

Mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam seharusnya memiliki minat yang tinggi dalam bidang jurnalistik. Minat merupakan salah satu yang harus dimiliki setiap mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam karena dilihat dari profesi. Apalagi dalam mengembangkan bakat jurnalistik baik melalui media massa dan media elektronik, karena lulusan program studi Komunikasi

⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2004), hlm. 329-330.

Penyiaran Islam itu sendiri yaitu Da'i, Praktis Media, Penyuluh Agama, Jurnalis, dan Tenaga Humas. Sedangkan tujuan program studi Komunikasi Penyiaran Islam yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang menguasai teori-teori dakwah (tabligh), komunikasi dan Jurnalistik Islam serta mampu memanfaatkan media komunikasi sebagai media tabligh.
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang berkualitas dan aplikasi dalam bidang tabligh.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki akhlak al-karimah, kreatif dan memiliki life skill serta mampu berperan aktif dalam kegiatan dakwah Islam di tengah-tengah masyarakat.
4. Menghasilkan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka optimalisasi pengalaman Tri Darma Perguruan Tinggi.⁸

Oleh karena itu, mahasiswa dari Prodi Komunikasi Penyiaran Islam harus memiliki minat yang besar dalam bidang jurnalistik, karena jiwa jurnalis sudah ditanamkan pada mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.

Seorang jurnalis profesional sudah pasti sangat membutuhkan segala sesuatu yang mendukung ke arah tersebut seperti kemampuan (*skill*), minat dan wawasan yang luas. Kemampuan jurnalis bisa ditimbulkan dengan latihan-latihan yang datang dari minat yang kuat sedangkan wawasan yang luas bisa diambil dari berbagai sumber diantaranya, buku-buku yang berhubungan dengan jurnalis, berbagai macam media serta bekal mata kuliah jurusan.

Mata kuliah jurnalistik merupakan salah satu cara mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) bisa mencari, mengumpulkan informasi dan merubahnya menjadi sebuah tulisan, maka diperlukan mata kuliah komunikasi massa untuk menyebarkan tulisan tersebut melalui media baik itu media online, media massa, maupun media elektronik. Adapun yang membedakan media massa, online,

⁸ <http://www.iain-padangsidempuan.ac.id/profil/profil-Prodi-komunikasi-penyiaran-islam/>
diakses pada Sabtu 23 Desember 2021 pukul 20.30 WIB.

dan elektronik ialah, media yang terbit di dunia maya atau pada dunia virtual dan kini media ini marak berkembang sebagai media masa depan karena mudah untuk disebar luaskan dan mudah untuk dijangkau itulah media online, media massa yaitu alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan tv, Sedangkan media elektronik itu sendiri yaitu seluruh informasi atau data yang diciptakan, didistribusikan, serta diakses memakai bentuk elektronik dengan rekaman video, rekaman audio, presentasi multimedia, dan konten daring, jadi dengan adanya media-media tersebut dapat mempermudah seorang jurnalis untuk menyampaikan suatu informasi kepada khalayak.

Berdasarkan observasi peneliti, mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam memiliki minat dalam jurnalistik. Hal ini terlihat dari komunitas yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yaitu komunitas Citizen Jurnalis Mahasiswa (CJM). Namun tidak semua mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam tergabung di dalamnya. Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam memiliki profil lulusan yang merupakan jurnalis, mahasiswa di arahkan untuk meminati jurnalistik dan pada penelitian ini sebagian mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam meminati jurnalistik dengan tersedianya mata kuliah yang membuat mahasiswa tertarik terjun ke dunia jurnalistik.⁹

Sehingga mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) akan memotivasi diri untuk mengembangkan dan menumbuhkan jiwa jurnalis.

⁹ Hasil Observasi, Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan, Pada Tanggal 15 September 2021.

Sebagaimana wawancara peneliti dengan salah satu mahasiswa KPI angkatan 2018 yaitu:

Sebagai mahasiswa prodi KPI sudah pasti saya memiliki minat yang besar dalam bidang jurnalistik apalagi dalam kurikulum mata kuliah jurnalistik juga memang ada, selain mata kuliah saya juga tergabung di dalam komunitas yang ada di fakultas yaitu CJM (Citizen Journalism Mahasiswa) yang mana komunitas ini bergerak dalam bidang jurnalistik kemudian saya bisa menambah pengetahuan serta mengasah kreatifitas saya dalam editing. Akan tetapi komunitas CJM ini sekarang terlihat fakum dan tidak berjalan aktif seperti dahulu, saya juga bingung kenapa bisa tidak aktif seperti dahulu lagi.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, selain mata kuliah jurnalistik fakultas juga menyediakan wadah untuk mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dalam mengembangkan bakat jurnalistik yaitu dengan komunitas Citizen Journalis Mahasiswa (CJM), akan tetapi wadah yang tersedia kegiatannya sudah mulai tidak aktif seperti dahulu.

Berbeda pendapat dengan Darty yang sangat berminat dengan bidang jurnalistik ternyata ada juga mahasiswa KPI yang tidak berminat dengan jurnalistik, sebagaimana wawancara peneliti dengan mahasiswa KPI angkatan 2018, yaitu:

Saya memang mahasiswa KPI dan juga tergabung dalam komunitas yang ada di Fakultas yaitu CJM, akan tetapi ketertarikan saya bukan dalam jurnalistik melainkan fotografi karena lebih suka mengambil foto orang lain daripada difoto orang lain. Kemudian dalam bidang jurnalistik saya sama sekali tidak tertarik karena kesulitan saya adalah dalam menyusun kosa kata, sedangkan seorang jurnalis atau bidang jurnalistik harus pandai dalam menyusun kosa kata yang baik kan sehingga mudah dipahami pembaca berita nantinya sedangkan saya terlalu sulit dalam hal tersebut.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, ternyata tidak semua mahasiswa KPI berminat dalam bidang jurnalistik walaupun sudah terjun ke dalam komunitas yang

¹⁰ Darty Herma Nurila, Mahasiswa KPI Angkatan 2018 IAIN Padangsidempuan, *Wawancara*, Pada Tanggal 17 September 2021.

¹¹ Armiliana Siregar, Mahasiswa KPI Angkatan 2018, *Wawancara*, Pada Tanggal 23 Desember 2021.

mengarah ke jurnalistik. Mahasiswa KPI memiliki ketertarikannya di bidang lain seperti fotografi dengan alasan tersendiri.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti sangat tertarik untuk meneliti bagaimana mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dalam mengembangkan minat dan bakat di bidang jurnalistik, dengan judul **“Minat Mahasiswa KPI Dalam Mengembangkan Bakat Jurnalistik Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan”**.

B. Fokus Masalah

Minat merupakan keinginan yang datang dari dalam diri seseorang tanpa ada paksaan dari luar. Bakat merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu serta keahlian yang tertanam di dalam diri individu tersebut dan perlu untuk dikembangkan. Mahasiswa adalah pelajar yang resmi terdaftar di perguruan tinggi tertentu yang diharapkan mampu menjadi calon-calon intelektual. Jadi fokus masalah pada penelitian ini adalah minat mahasiswa KPI dalam mengembangkan bakat jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul dan mengetahui arah tujuan dari penelitian ini penulis akan memaparkan batasan istilah dalam judul sebagai berikut:

1. Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, sifat yang menetap pada diri

seseorang.¹² Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya, sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.

Zusnani menerangkan minat adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri.¹³

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, minat dalam penelitian ini adalah kecenderungan seseorang terhadap obyek atau suatu kegiatan yang digemari kemudian disertai dengan perasaan senang adanya perhatian dan keaktifan berbuat.

2. Mahasiswa

Mahasiswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan seseorang yang belajar di perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta.¹⁴ Mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No. 30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu.

Menurut Sarwono mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di sebuah perguruan tinggi dengan batasan usia sekitar 18-30 tahun. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam

¹² Badan Bahasa Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Digital Resmi Edisi V*, 2020.

¹³ Zusnani, *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP*, (Jakarta: Platinum 2013), hlm. 35.

¹⁴ Badan Bahasa Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Digital Resmi Edisi V*, 2020.

masyarakat yang memperoleh statusnya karena adanya ikatan dengan suatu perguruan tinggi.¹⁵

Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan angkatan 2018, 2019 dan 2020.

3. Bakat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa bakat merupakan kemampuan bawaan yang sudah ada atau dibawa sejak lahir.¹⁶ Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus misalnya kemampuan berbahasa, bermain musik, melukis dan lain-lain.

Nuryanti menjelaskan bahwa bakat adalah suatu kapasitas untuk belajar dan baru akan muncul setelah melalui proses latihan dan usaha pengembangan. Bakat tidak serta merta muncul dan dapat terlihat pada anak.¹⁷

Jadi, bakat dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu yang tertanam dalam diri dan sudah dimiliki diawal kehidupan individu serta perlu dikembangkan.

4. Jurnalistik

Secara etimologi, jurnalistik berasal dari kata *journal*. Dalam bahasa Prancis, *journal* berarti catatan atau laporan harian. Secara sederhana jurnalistik diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap

¹⁵ Harun Gafur, *Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus*, (Bandung: Rasi Terbit, 2015), hlm. 15.

¹⁶ Badan Bahasa Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Digital Resmi Edisi V*, 2020.

¹⁷ Nuryanti, (2008), *Psikologi Anak*, (Jakarta: PT.indeks, 2008), hlm. 148.

hari. Jurnalistik adalah kegiatan yang memungkinkan pers atau media massa bekerja dan diakui eksistensinya dengan baik.¹⁸

Jadi, jurnalistik merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan laporan-laporan setiap hari guna untuk menyiapkan berita-berita yang ada.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mahasiswa KPI angkatan 2018, 2019, dan 2020 mengembangkan bakat jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat mahasiswa KPI angkatan 2018, 2019, dan 2020 dalam mengembangkan bakat jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa dan mengevaluasi mahasiswa KPI angkatan 2018, 2019, dan 2020 dalam mengembangkan bakat jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.
2. Untuk menganalisa dan mengevaluasi faktor penghambat dan faktor pendukung mahasiswa KPI angkatan 2018, 2019, dan 2020 dalam mengembangkan bakat jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

¹⁸ A S Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), hlm. 2.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang wacana keilmuan, terutama pengetahuan tentang jurnalis.
- b. Bagi perkembangan ilmu agama dan pengetahuan, hasil penelitian ini mampu memberikan masukan terhadap penelitian-penelitian untuk tahap berikutnya dan memberikan sumber penelitian tidak hanya berupa teori namun disertai praktek.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai masukan dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam.
- b. Untuk mendapatkan Ijazah dan menambah wawasan peneliti tentang jurnalis.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran garis besar masalah penelitian ini.

BAB II Tinjauan Pustaka, berisi tentang landasan teori yang terdiri dari pengertian minat, mahasiswa, bakat, dan jurnalis, dan penelitian terdahulu.

BAB III Metodologi Penelitian, berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian, berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari temuan umum dan temuan khusus. Temuan umum yaitu gambaran umum Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, profil lulusan program studi, visi dan misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Temuan khusus yaitu mengenai minat mahasiswa prodi KPI dalam mengembangkan bakat dibidang jurnalistik, dan analisis hasil penelitian.

BAB V Penutup, merupakan tahap akhir dari penulisan penelitian ini yang berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran oleh peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Minat

Secara bahasa minat merupakan “Kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”¹⁹. Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.²⁰ Bila mereka melihat sesuatu akan menguntungkan karena mereka merasa berminat untuk suatu hal. Menurut Djaali minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Minat juga merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan adanya kecenderungan untuk melihat atau berhubungan dengan objek tersebut. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Perhatian yang banyak terhadap objek tertentu menunjukkan bahwa seseorang memiliki minat yang besar terhadap objek tersebut.

Menurut Selamat, minat adalah suatu dorongan yang ada di dalam diri seseorang terhadap suatu hal. Minat ialah rasa ketertarikan terhadap hal atau kegiatan, tanpa adanya paksaan dari orang lain. Berbeda pendapat dengan

¹⁹ Desy Anwar, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Penerbit Amelia, 2003), hlm. 281

²⁰ Wayan Nur Kencana, Evaluasi Pendidikan, (Jakarta:Reneka Cipta, 2011), hlm. 166.

Muhibbin, yang menyatakan minat adalah keinginan seseorang terhadap sesuatu yang menimbulkan ketertarikan tersendiri. Minat Merupakan muncul dengan sendiri, didorong dengan rasa suka terhadap sesuatu. Secara singkat minat merupakan keinginan dan kemauan yang tinggi atau ketertarikan yang besar terhadap sesuatu.

a. Unsur-unsur Minat

Menurut Abdul Rohman Abror, unsur-unsur minat terdiri atas tiga komponen, yaitu:

- 1) Unsur kognisi (menenal), dalam suatu minat didahului pada pengetahuan dan informasi tentang objek yang ditargetkan oleh minat itu sendiri.
- 2) Unsur emosi (perasaan), peranan atau pengalaman disertai dengan perasaan tertentu.
- 3) Unsur konasi (kehendak), suatu kelanjutan dari kedua unsur diatas yang diwujudkan dalam bentuk keinginan dan kemauan untuk melakukan suatu aktifitas.²¹

b. Ciri-ciri Minat

Menurut pemahaman beberapa pendapat yang sudah dipaparkan di atas, maka ciri-ciri minat yaitu:

- 1) Adanya rasa senang dan ketertarikan terhadap hal yang diminati.
- 2) Adanya rasa butuh terhadap sesuatu yang diminati.
- 3) Mampu menghadapi sasuat yang sulit

²¹ Syardiansah, *Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa MATA Kuliah Pengantar Manajemen*, Vol. 5, No. 1, Mei 2016.

4) Tidak mudah melepas yang diminati

Dari ciri-ciri diatas, dapat dipahami bahwa seseorang memiliki perasaan senang terhadap hal yang diminati, oleh karena itu seseorang akan senantiasa butuh terhadap apa yang diminati dengan sungguh-sungguh walaupun sulit untuk menggapainya atau mendapatkan hal yang kita inginkan dengan tidak mudah menyerah. Adapun kaitan minat di atas berkenaan dengan yang dimaksud peneliti untuk menjadi seorang jurnalis bukanlah hal yang mudah, maka dari itu untuk mendapatkan semuanya perlu perjuangan serta tekad yang sangat kuat agar dapat mengembangkan bakat jurnalis hingga bisa menjadi seorang jurnalis.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu. Misalnya, umur, jenis kelamin, pengalaman, dan kepribadian.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu. Misalnya, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.²²

2. Mahasiswa

Mahasiswa ialah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi, baik itu di Institut, akademi, dan universitas. Batas usia untuk seorang mahasiswa yaitu 18-

²² Abdul Rahman & Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 263.

30 tahun.²³ Susantoro menerangkan bahwa sosok mahasiswa juga kental dengan nuansa kedinamisan dan sikap keilmuannya dalam memandang sesuatu berdasarkan kenyataan objektif, sistematis dan rasional. Maka dari itu yang terdaftar aktif di suatu perguruan tinggi sudah tentu ada ikatan untuk mentaati peraturan maupun kode etik yang berlaku pada perguruan tinggi tersebut.

a. Ciri-ciri Mahasiswa menurut Kartono ialah:

- 1) Mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi, sehingga dapat digolongkan sebagai kaum intelektual.
- 2) Yang karena kesempatan di atas diharapkan nantinya dapat bertindak sebagai pemimpin yang mampu dan terampil, baik sebagai pemimpin masyarakat ataupun dalam dunia kerja.
- 3) Diharapkan dapat menjadi daya penggerak yang dinamis bagi proses modernisasi.
- 4) Diharapkan dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga yang berkualitas dan profesional.

b. Peran dan Fungsi Mahasiswa

- 1) Peran intelektual Mahasiswa sebagai orang yang intelek, jenius, dan jeli harus bisa menjalankan hidupnya secara proporsional, sebagai seorang mahasiswa, anak, serta harapan masyarakat.
- 2) Peran moral Mahasiswa sebagai seorang yang hidup di kampus yang dikenal bebas berekspresi, beraksi, berdiskusi, berspekulasi dan berorasi, harus bisa menunjukkan perilaku yang bermoral dalam setiap tindak

²³ Badan Bahasa Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Digital Resmi Edisi V*, 2020.

tanduknya tanpa terkontaminasi dan terpengaruh oleh kondisi lingkungan.

- 3) Peran sosial Mahasiswa sebagai seorang yang membawa perubahan harus selalu bersinergi, berpikir kritis dan bertindak konkret yang terbingkai dengan kerelaan dan keikhlasan untuk menjadi pelopor, penyampai aspirasi dan pelayan masyarakat.

Dari defenisi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat mahasiswa ialah merupakan kecendrungan mahasiswa yang tumbuh dalam dirinya dikarenakan adanya rasa dorongan untuk menggapai sesuatu, seperti kegiatan, benda, dan sebagainya

3. Bakat

Bakat merupakan sebuah kemampuan yang ada di dalam diri seseorang secara alami dan dapat dikembangkan lebih baik dibandingkan dengan orang biasa. Bakat sering diterjemahkan sebagai *attitude*, talenta, kecerdasan dan sebagainya. Bakat sering diartikan dalam dua pemahaman. Pertama, bakat juga dikatakan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang sejak lahir yang mana kemampuan itu dapat digunakan untuk mempelajari sesuatu guna mendapatkan hasil yang baik. Kedua, bakat juga dikatakan sebagai kemampuan yang dimiliki dan diperoleh melalui latihan serta menyalurkan usaha yang keras.

Bakat berbeda dengan minat, bakat adalah bawaan lahir, potensi yang belum terlihat. Sedangkan minat merupakan kesukaan anak terhadap sesuatu hal atau kegiatan berdasarkan pengalaman. Misalnya jika anak berhasil melakukan sesuatu dengan baik, ia akan menjadi lebih berminat namun jika ia menemukan

kesulitan atau terpaksa dalam melakukan biasanya menunjukkan minatnya tidak ada. Berbakat belum tentu berminat, berminat belum tentu berbakat.

Bakat bisa meningkatkan minat dan minat bisa meningkatkan bakat, kedua hal tersebut saling mempengaruhi. Misalkan anak tertarik belajar musik ketika teman-temannya belajar musik. Dan ternyata anak berbakat dalam musik dan mudah melakukan kegiatan bermusiknya, maka minat anak bertambah lagi. Sikap orang tua dalam menghadapi minat dan bakat anak perlu sedemikian bijaksana sehingga anak secara seimbang mengembangkan minat dan bakatnya. Cara mengasah bakat adalah dengan menyerahkan hal tersebut pada ahlinya.

4. Jurnalistik

Jurnalistik adalah pembuka informasi, tugas utama jurnalistik yaitu menghadirkan pengetahuan bagi masyarakat luas, mengikis ketidaktahuan apa yang terjadi. Jurnalistik juga sering disebut sebagai aktivitas atau kegiatan yang berkaitan dengan kewartawanan. Kata jurnalistik sering dipersepsikan banyak orang sebagai hal-hal yang berkaitan dengan surat kabar, berita dan wartawan.²⁴

a. Fungsi Jurnalistik

- 1) *To Inform* (untuk menginformasi), jurnalistik merupakan sarana penyampaian informasi yang berupa fakta dan peristiwa yang telah terjadi di sekitar kehidupan manusia.
- 2) *To Interpret* (untuk menginterpretasikan), jurnalistik merupakan sarana untuk memberikan tafsiran terhadap fakta dan peristiwa yang telah

²⁴ Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 16.

terjadisehingga masyarakat dapat memahami dampak serta konsekuensi dari berita yang disajikan.

- 3) *To Guide* (untuk mengarahkan), jurnalistik merupakan acuan untuk mengarahkan serta memberi petunjuk untuk menyikapi suatu fakta dan peristiwa yang telah disajikan dalam berita dan dapat sebagai pedoman bagi masyarakat dalam berkomentar dan mengambil keputusan.
- 4) *To Entertain* (untuk menghibur), jurnalistik merupakan sarana yang bersifat menghibur, dan menyenangkan pembacanyadengan menyajikan berita atau informasi yang ringan dan rileks sesuai kebutuhan masyarakat.
- 5) *To Educate* (untuk mendidik), jurnalistik juga merupakan sarana untuk pembelajaran atau mendidik serta menanamkan nilai-nilai norma sosial.
- 6) *To Mediate* (untuk mediasi), jurnalistik bisa sebagai alat mediasi atau penghubung dalam menemukan ketidaksepemahaman tentang fakta dan peristiwa yag terjadi.
- 7) *To Promote* (untuk mempromosikan), jurnalistik merupakan alat atau sarana pilihan dalam mempromosikan suatu produk baik keunggulan maupun kelebihan agar karya dapat dipahami secara baik oleh masyarakat.
- 8) *To Influence* (untuk mempengaruhi), jurnalistik juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mempengaruhi pendapat orang lain tentang fakta dan peristiwa yang menjadi topik pembicaraan.²⁵

²⁵ *Ibid.*, hlm. 20-21.

b. Kategori Jurnalistik

- 1) Jurnalis tidak berat sebelah (netral).
- 2) Memiliki keahlian dalam peliputan, pelaporan, dan penulisan berita yang baik.
- 3) Jurnalis yang bertanggung jawab dan berani.
- 4) Jurnalis memiliki kemampuan, pengalaman, serta pendidikan.
- 5) Jurnalis memiliki kesadaran diskursif, kesadaran praktis serta memiliki motivasi.²⁶

c. Dasar Bahasa Jurnalistik

- 1) Singkat dan padat, penulisan kalimat sebuah berita tidak bertele-tele, dan harus jelas maknanya serta cermat dalam menggunakan tanda baca.
- 2) Jelas dan logis, bahasa yang digunakan harus jelas serta mudah untuk dipahami. Selain itu juga harus menggunakan bahasa yang logis, mudah diterima nalar serta isi dari kalimat mudah untuk dipahami.
- 3) Hemat dan menarik, penggunaan bahasa singkat, padat, jelas, dan logis akan memudahkan wartawan menulis berita yang hemat dan menarik. Wartawan harus hemat dalam memilih kata dan kalimat serta harus menghindari penggunaan kata yang mubazir.
- 4) Cermat dan menggunakan bahasa yang baku, seseorang harus cermat dalam menempatkan kata yang tepat, tidak menggunakan kata berulang-ulang dalam satu kalimat agar tidak membosankan. Selain itu juga harus menggunakan bahasa yang baku.²⁷

²⁶ Udi Rusadi, *Kompetensi Jurnalis Sebagai Aktor Dalam Produksi Berita Media Multiplatform*, Dalam Jurnal Studi Komunikasi dan Media, Vol. 15, No. 2, Juli-Desember 2012, hlm. 15-16.

²⁷ Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm. 120-122.

d. Kode Etik Jurnalistik

Sebagai acuan dasar yang menyangkut etika jurnalistik, beberapa pedoman etika yang patut mendapatkan perhatian dalam pelaksanaan tugas dan perilaku jurnalistik di lapangan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengaku profesi sebagai wartawan
- 2) Melindungi kerahasiaan narasumber
- 3) Mencari narasumber yang memiliki kapasitas
- 4) Tidak menerima suap, hadiah, atau fasilitas lain dari narasumber
- 5) Mengutamakan akurasi data
- 6) Memberikan kesempatan klarifikasi
- 7) Melaporkan secara berimbang
- 8) Membedakan dengan tegas fakta dan pendapat pribadi
- 9) Menggunakan bahasa yang tepat
- 10) Tidak menyembunyikan fakta²⁸

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan gambaran secara ringkas mengenai penelitian yang relevan dan untuk menentukan cara pengolahan dan analisis data yang sesuai, yaitu berdasarkan perbandingan terhadap apa yang dilakukan penelitian sebelumnya, adapun penelitian terdahulu yang sudah dilakukan yaitu:

1. Jurnal penelitian oleh Abdi Fauji Hadiono IAIDA Blok Agung Banyuwangi dengan judul “Jurnalistik dan Minat Mahasiswa (Studi Pengaruh Mata Kuliah Jurnalistik Terhadap Minat Mahasiswa KPI IAIDA Blok Agung Banyuwangi Menjadi Jurnalis)”.²⁹ Penelitian terdahulu menerangkan tentang menganalisis pengaruh mata kuliah jurnalistik terhadap minat mahasiswa KPI IAIDA Blok Agung Banyuwangi menjadi jurnalis. Kesimpulannya yaitu “Ada suatu pengaruh

²⁸ *Op. Cit.*, Syarifudin Yunus, hlm. 107-108.

²⁹ Abdi Fauji Hadiono, “Jurnalistik dan Mahasiswa (Studi Pengaruh Mata Kuliah Jurnalistik Terhadap Minat Mahasiswa KPI IAIDA Blok Agung Banyuwangi Menjadi Jurnalis)”, dalam *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* (Jurnal Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Banyuwangi), Vol. IX, No. 9, September 2017.

yang meningkat antara mata kuliah Jurnalistik terhadap minat mahasiswa KPI IAIDA Blok Agung Banyuwangi untuk menjadi seorang jurnalis”.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti ialah, minat mahasiswa KPI dalam bidang jurnalis. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti ialah, penelitian terdahulu membahas mengenai pengaruh mata kuliah jurnalistik terhadap minat mahasiswa menjadi seorang jurnalis, dan penelitian peneliti membahas suatu minat mahasiswa dalam meningkatkan bakatnya untuk menjadi seorang jurnalis.

2. Skripsi oleh Esti Dewi Akstari, NIM 02211277, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, dengan judul “Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.³⁰ Penelitian sebelumnya menjelaskan tentang minat menjadi jurnalis mahasiswa KPI Fakultas Daykwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2003-2004 sebesar 0,48% mahasiswa yang mengungkapkan perasaan senang sekali mengikuti mata kuliah jurnalistik dan 0,68% mahasiswa mengungkapkan perasaan cukup senang. Tentu hal ini membuktikan bahwa minat mahasiswa menjadi jurnalis itu cukup tinggi, lalu mahasiswa yang mempunyai kemauan untuk bekerja pada dunia jurnalistik cukup tinggi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti ialah sama-sama menjelaskan tentang mahasiswa yang memiliki kesenangan terhadap bidang jurnalis. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti ialah, penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian peneliti menggunakan jenis kualitatif.

³⁰ Esti Dewi Akstari, *Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010).

3. Skripsi oleh Noni Harisa, NPM 1541010289, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, dengan judul “Minat Mahasiswa KPI Angkatan 2016 Terhadap Profesi Jurnalis Muslim Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung”.³¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu, sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti ialah, penelitian sebelumnya berfokus pada jurnalis muslim sedangkan penelitian peneliti berfokus pada bidang jurnalistik umum.

³¹ Noni Harisa, *Minat Mahasiswa KPI Angkatan 2016 Terhadap Profesi Jurnalis Muslim Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan dan lebih tepatnya pada mahasiswa KPI angkatan 2018, 2019, dan 2020. Dalam penelitian ini ada dua alasan peneliti mengambil lokasi penelitian yaitu:

a. Secara Teoritis

Peneliti melihat bahwa mahasiswa KPI di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi memiliki minat maupun bakat dalam jurnalistik akan tetapi untuk mengembangkan minatnya masih tidak tau bagaimana.

b. Secara Praktis

Dalam pemilihan lokasi penelitian ini, peneliti lebih mudah menjangkau lokasi penelitian, kemudian karena adanya keterbatasan dana dalam penelitian serta waktu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan mulai bulan Juli 2021 sampai hingga selesai proses penelitian seperti tabel di bawah ini:

Tabel I
Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Waktu Penelitian								
		Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Seminar Judul									
2	Pembuatan Proposal		√	√						
3	Bimbingan Proposal				√	√				
4	Seminar Proposal						√			
5	Revisi Proposal							√	√	
6	Bimbingan Skripsi									
7	Selesai Penelitian									

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan bertujuan untuk memperoleh informasi dan mendeskripsikan peristiwa, kejadian yang terjadi di lapangan sesuai dengan fakta yang di temukan di lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Metode Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari individu perilaku yang diamati.³²

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian untuk mengumpulkan data, menyajikan informasi selanjutnya

³²Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 4.

mendeskripsikan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan mengenai minat mahasiswa KPI dalam mengembangkan bakat jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan.

C. Informan Penelitian

Informan adalah keseluruhan orang yang di data, kemudian dipecah dalam sumber data sesuai dengan primer dan skunder. Untuk memperoleh data informasi maka dibutuhkan informan penelitian. Informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh peneliti. Jumlah informasi bukanlah kriteria utama, akan tetapi lebih ditentukan kepada sumber data yang dapat memberikan informasi.³³

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan pertimbangan *purposive sampling* berkembang mengikuti informasi yang diperlukan sehingga melibatkan pihak lain yang dapat memberikan informasi. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang lengkap, sehingga mencari informannya yaitu digunakan sebagai sumber data. Informan pada penelitian ini yaitu mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2018, angkatan 2019, angkatan 2020, dosen mata kuliah jurnalistik, dan pembina Citizen Jurnalis Mahasiswa (CJM). Jadi total informan pada penelitian ini yaitu berjumlah 20 orang.

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 155

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan atau responden. Peneliti akan wawancara dengan informan untuk menggali informasi mengenai minat mahasiswa KPI dalam mengembangkan bakat jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa KPI angkatan 2018 berjumlah 6 orang, mahasiswa KPI angkatan 2019 berjumlah 6 orang, dan mahasiswa KPI angkatan 2020 berjumlah 6 orang.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap atau pendukung dari sumber data primer yang berkaitan dengan penelitian ini.³⁴ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah 1 dosen mata kuliah jurnalistik, dan 1 dosen penasehat atau pembimbing komunitas CJM.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi agar tercapai apa yang peneliti cari dalam pemecahan masalah penelitian ini, maka peneliti menetapkan alat pengumpul datanya yaitu sebagai berikut:

³⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 39

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁵ Observasi memungkinkan mengamati dan melihat sendiri perilaku dan kejadian yang sebenarnya. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan beberapa informasi atau data yang berhubungan dengan pelaku, kegiatan, perbuatan, objek, kejadian, dan peristiwa. Jenis observasi terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. *Participant Observation* (Pengamatan Partisipasi) Peneliti melakukan observasi dengan cara melibatkan diri atau menjadi bagian lingkungan sosial (organisasi) tengah diamati melalui teknik partisipasi dapat memperoleh data relatif lebih akurat dan lebih banyak, karena peneliti secara langsung mengamati perilaku dan kejadian atau peristiwa dalam lingkungan sosial tertentu. Teknik pengamatan ini, biasanya digunakan untuk pengumpulan data dan informasi melalui kombinasi antara observasi langsung dan wawancara secara formal atau informal dalam waktu bersamaan.
- b. *Nonparticipant Observation* (Pengamatan Nonpartisipasi) Peneliti melakukan pengamatan nonpartisipasi ini, melakukan observasi pengumpulan data dan informasi tanpa melibatkan diri atau tidak menjadi bagian dari lingkungan sosial atau organisasi yang diamati.³⁶

Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, dimana peneliti tidak ikut di dalam kehidupan orang yang diobservasi di lapangan.

³⁵ Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 158.

³⁶ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 35-36.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.³⁷ Secara umum dikenal tiga macam pedoman wawancara, yaitu:

- a. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci item demi item lengkap dengan alternatif jawabannya. Sehingga pewawancara cukup sekedar menyilang atau menceklis jawaban responden sebagaimana yang tertera dalam pedoman wawancara.
- b. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis-garis besar yang akan ditanyakan ketika dilapangan. Pewawancara dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan dimaksud demi untuk menggali data lebih dalam. Dalam hal ini, kejelian dan kreativitas pewawancara amat menentukan terhadap perolehan data penelitian.
- c. Pedoman wawancara semi terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci, akan tetapi pewawancara masih menggali data lagi lebih dalam selain yang sudah tercantum dalam pedoman wawancara.³⁸

Data yang diperoleh dari wawancara ini dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seseorang atau beberapa orang langsung yang akan diwawancarai. Wawancara yang digunakan peneliti adalah

³⁷ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 180.

³⁸ Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 102.

wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini dilakukan dengan pertanyaan bebas namun tidak lari dari point-point yang ingin digali dalam penelitian. Adapun yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah mahasiswa KPI angkatan 2018, 2019, 2020, dosen mata kuliah jurnalistik dan dosen pembina cjm.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi dapat berbentuk teks tertulis, gambar atau foto.³⁹

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk analisis kualitatif deskriptif, sebab penelitian ini bersifat non hipotesis yang tidak memerlukan rumus statistik. Bila ditinjau dari proses sifat dan analisis datanya dapat digolongkan kepada *research* deskriptif yang bersifat *eksplorative* yaitu penelitian deskriptif yang sifatnya mengembangkan lewat analisis secara tajam. Karena bobot dan validitas keilmuan yang akan dicapai dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang.

Setelah data terkumpul maka untuk menganalisis data ada 4 cara, yaitu:

- a. Reduksi data, mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuangnya tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

³⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 391.

memilih gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

- b. Editing data, menyusun redaksi data menjadi susunan kalimat yang sistematis dan sehingga mudah dipahami.
- c. Penyajian data, suatu cara pengambilan informasi yang memungkinkan suatu kesimpulan atau tindakan yang memungkinkan suatu kesimpulan atau tindakan yang diambil sebagai bagian dari analisis. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori, dan sebagainya.
- d. Kesimpulan dari verifikasi data, merupakan tindakan peneliti dalam menginterpretasikan data, menggambarkan makna dari penyajian data. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan data dalam penelitian Kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan yang baru sebelumnya yang belum pernah ada.⁴⁰

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan keabsahan data. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan dan sebagai perbandingan. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data yaitu membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 405-408.

diperoleh melalui sumber data yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dilakukan secara umum dan pribadi. Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil penelitian dengan fakta di lapangan.⁴¹

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut.⁴²

⁴¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), hlm. 148.

⁴²*Ibid.*, hlm. 177.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum FDIK IAIN Padangsidimpuan

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) adalah salah satu dari empat fakultas yang ada di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Fakultas ini berasal dari Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan yang dibuka pada tahun 1997 berdasarkan keputusan Presiden No.11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan keputusan Menteri Agama No. 300 tahun 1997 serta No. 333 tahun 1997, tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Pada awalnya Jurusan ini hanya membina satu Program Studi yaitu Komunikasi Penyiaran Islam berdasarkan SK Direktur Jendral Perguruan Tinggi dengan Nomor: Dj.II/107/ Tahun 2002.

Seiring dengan peralihan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, maka Jurusan Dakwah juga turut berahli status menjadi fakultas dengan membina empat Program studi yaitu: Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD), dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). 60 Dua prodi trakhir merupakan dua prodi baru dan mulai menerima mahasiswa pada TA.2014/2015. Demikian perjalanan FDIK IAIN Padangsidimpuan telah berusaha mengembangkan diri dan tetap konsekwen untuk peningkatan mutu

akademik, kelembagaan dan alumni di masa yang akan datang.⁴³ Menurut data perkembangan IAIN Padangsidimpuan jumlah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Tahun Akademik 2018/2020 sebagai berikut:

Tabel II

Data Mahasiswa FDIK Angkatan 2018-2020

NO	PRODI	SEMESTER 2018-2020			
		IV	VI	VIII	JUMLAH
1.	KPI	27	21	24	72
2.	BKI	55	65	60	180
3.	MD	24	19	28	71
4.	PMI	11	12	7	30

2. Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK)

a. Visi

Unggul dalam pengembangan Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi berbasis ICT dan kearifan lokal di Indonesia pada tahun 2004 untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan keilmuan, ke Islaman dan ke Indonesiaan.⁴⁴

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang unggul dan Integratif-Interkonektif berbasis ICT dan kearifan local.
- 2) Mengembangkan penelitian di bidang Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan pendekatan Interkonektif- Multidisipliner berbasis nilai- nilai Historis dan budaya local.

⁴³ Profil FDIK tahun 2017, hlm. 3.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 14-16.

- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat dan bidang Dakwah Islam.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dalam rangka optimalisasi pengalaman Tridarma Perguruan Tinggi.
- 5) Melakukan pembinaan akhlak, kreativitas dan life skill mahasiswa agar menjadi teladan dan berprestasi dalam kehidupan masyarakat.
- 6) Menjamin mutu lulusan dan tata kelola yang baik.

3. Tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK)

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi memiliki tujuan, adalah sebagai berikut:

- a. Keilmuan dan publikasi ilmiah yaitu menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang berkualitas dan aplikatif dalam bidang ilmu dakwah dan ilmu komunikasi.
- b. Jaringan kerjasama adalah menghasilkan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka optimalisasi pengalaman Tri Darma Perguruan Tinggi.
- c. Pengabdian Masyarakat adalah menghasilkan pengabdian pada masyarakat dalam pengembangan dakwah Islam, serta pengembangan masyarakat melalui program Desa Dakwah.
- d. Lulusan berkualitas adalah menghasilkan lulusan yang memiliki akhlak alkarimah, kreatif dan memiliki life skill serta mampu berperan aktif dalam kegiatan dakwah dan pengabdian kepada masyarakat.

- e. Pusat keunggulan adalah menjadi pusat dalam pengkajian Ilmu Dakwah dan Komunikasi berbasis ICT dan kearifan local dengan pendekatan integrative dan interkoneksi.⁴⁵

4. Visi dan Misi Komunikasi Penyiaran Islam

a. Visi

Unggul dalam pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Berbasis ICT dan Kearifan Lokal di Indonesia pada tahun 2004 untuk menghasilkan tenaga profesional di bidang penyiaran Islam (Tabligh).

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran ilmu Komunikasi dan tabligh/Penyiaran Islam yang unggul dan integratif – interkoneksi berbasis ICT dan kerifan lokal.
- 2) Mengembangkan penelitian di bidang Komunikasi dan tabligh / penyiaran Islam dengan pendekatan interkoneksi / multidisipliner berbasis nilai-nilai historis dan budaya local.
- 3) Meningkatkan partisipasi pengabdian kepada masyarakat dalam rangka tabligh / Penyiaran Islam.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dengan optimalisasi pengalaman Tri Darma Perguruan Tinggi.
- 5) Melakukan pembinaan akhlak, Kreativitas dan life skill mahasiswa agar menjadi teladan dan berprestasi dalam kehidupan masyarakat.
- 6) Menjamin mutu lulusan dan tata kelola yang baik.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 17.

5. Tujuan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

- 1) Menghasilkan lulusan yang menguasai teori-teori dakwah (tabligh), komunikasi dan jurnalistik Islam serta mampu memanfaatkan media komunikasi sebagai media tabligh.
- 2) Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang berkualitas dan aplikatif dalam bidang tabligh.
- 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki akhlak al-karimah, kreatif, dan memiliki life skill serta mampu berperan aktif dalam kegiatan dakwah Islam di tengah- tengah masyarakat.
- 4) Menghasilkan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka optimalisasi pengalaman Tri Darma Perguruan Tinggi.

6. Profil Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Adapun profil lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam adalah sebagai berikut:

- a. Da‘i /Da‘iyah.
- b. Praktisi Media.
- c. Penyuluh Agama.
- d. Jurnalis.
- e. Tenaga Humas.

Adapun Penjelasan mengenai profil lulusan yaitu:

- 1) Kata Da’I/da’iyah menurut bahasa adalah isim fail berwazan fa’ilah dari kata da’aa, yad’uu, daa’in. Kata da’iyah bermakna suara kuda dalam suatu peperangan karena ia menjawab orang yang berteriak-teriak memanggilnya. Da’I secara istilah adalah orang Islam yang secara syariat Praktisi media adalah orang-orang yang terlibat atau bekerja di media

massa, terutama wartawan, penyiar, dan presenter yang menjadi ujung tombak sebuah media.

- 2) mendapat beban dakwah mengajak kepada agama Allah. Tidak diragukan lagi bahwa defginisi ini mencakup seluruh lapisan dari rasul, ulama, penguasa setiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan.
- 3) Penyuluh Agama adalah pembimbing umat beragama dalam rangka pembinaan mental, moral dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Penyuluh Agama Islam, yaitupembimbing umat Islam dalam rangka pembinaan mental, moral, serta menjabarkansegalaaspek pembangunan melalui pintu dan bahasa agama.
- 4) Kewartawanan atau jurnalisme adalah kegiatan menghimpun berita, mencari fakta, dan melaporkan peristiwa. Pengertian jurnalisme dalam konsep media, berasal dari perkataan *journal*, artinya catatan harian mengenai kejadian sehari-hari, atau bisa juga berarti surat kabar.
- 5) Humas bertujuan untuk memastikan perusahaan memiliki citra yang baik dan memiliki kredibilitas tinggi di tengah masyarakat.

7. Data Dosen dan Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Tabel III

Daftar Nama Dosen Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN

Padangsidempuan Tahun 2020/2021

No	Nama Dosen Tetap	NIDN	Tgl Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan dan Asal PT	Bidang Keahlian
1.	Dr. Mohd Rofiq S.Ag., M.A	201106	11 juni 1968	Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Pascasarjana	Dr. S.Ag/ M.A	S1 IAIN Sumatera Utara S2 IAIN Sumatera Utara S3 UIN Sumatera Utara	S1 Penerangan dan Penyiaran Agama S2 Komunikasi Islam S3 Komunikasi Islam
2.	Dr. Juniwati Sri Rizki S.Sos., M.A	2015067801	15 Juni 1978		Dr. S.Sos/ M.A	S1 USU S2 UIN Jakarta S3 UNPAD	S1 Ilmu Komunikasi S2 Dakwah dan Komunikasi S3 Ilmu Komunikasi
3.	Drs. Kamaluddin, M.Ag	2002116501	02 November 1965		Drs/ M.Ag	S1 Institut Agama Islam Negeri Sumatera	S1 Bahasa Arab S2 Dakwah dan Komunikasi

						ra Utara S2 UIN Syarif Hidayat ullah Jakarta	
4.	Ali Amran, S.Ag., M.Si	2013017 601	13 Januari 1976		S.Ag/ M.si	S1 STAIN Padang sidimpu an S2 UI Jakarta	S1 Pendidikan Agama Islam S2 Sosiologi
5.	Barkah Hadamean Harahap, S.Sos., M.I.Kom	2002087 901	05 Agustus 1979	Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)	S.Sos/ M.I.Kom	S1 Univers itas Islam Sumate ra Utara S2 Muham madiya h Sumate ra Utara	S1 Ilmu Jurnalistik S2 Ilmu Komunikas i
6.	Nur Fitriani M Siregar, S.Sos.I., M.Kom.I	2017049 101		Sekretaris Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam	S.Sos/ M.Kom.I	S1 Institut Agama Islam Sumate ra Utara S2 Univers itas Islam Negeri Sumate ra Utara	S1 Pengemban gan Masyarakat Islam S2 Komunikas i Islam
7.	Mhd. Latip Kahpi, S.Sos.I.,	2024129 101	24 Desemb er 1991		S.Sos.I/ M.Kom.I	S1 Institut Agama	S1 Komunikas i Penyiaran

	M.Kom.I					Islam Negeri Padang sidimpunan S2 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Islam S2 Ilmu Komunikasi
--	---------	--	--	--	--	---	--------------------------

Tabel IV

Data Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Angkatan 2018-2020

NO	PRODI	ANGKATAN			
		2018	2019	2020	JUMLAH
1.	KPI	24	21	27	72

B. Temuan Khusus

1. Minat Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam dalam Mengembangkan Bakat Jurnalistik

Seorang individu dapat menaruh minatnya terhadap sesuatu hal dikarenakan adanya hal yang dipikirkan tentang suatu objek. Saat individu memikirkan objek tersebut maka keinginan untuk memperhatikan objek itu akan timbul dengan sendirinya, menyenangkan suatu objek dan keinginan yang kuat untuk mengetahui objek yang diminati. Oleh karenanya, minat dapat memberikan pengaruh yang besar yakni dengan memberikan kepuasan bagi individu saat sedang melakukan pekerjaannya. Selain itu, minat juga dapat memberikan dorongan yang kuat bagi setiap individu untuk mencapai yang diinginkan. Alasan ini menjelaskan bahwa

seseorang memiliki minat akan sesuatu hal dikarenakan adanya kebutuhan dalam diri terhadap objek tersebut. Faktor internal yang menjadikan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam memiliki minat jurnalistik ialah berdasarkan pengalaman dan kepribadian, yang mana pengalaman saat menjalani tugas mata kuliah jurnalistik dan program menyiar di radio. Faktor eksternal yang mempengaruhi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam memiliki minat dalam jurnalistik yaitu lingkungan sekolah, yang mana salah satunya merupakan program studi serta profil lulusan yang dijalani mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam. Adapun informan penelitian adalah mahasiswa KPI yang berjumlah 18 mahasiswa. Adapun hal ini dapat dipahami sebagai berikut:

Tabel V

Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Sebagai Informan Penelitian

No.	Nama	Angkatan
1.	Sapna Sari Harahap	2018
2.	Masdelima Siregar	2018
3.	Rudi Salam	2018
4.	Eno Anggina	2018
5.	Ardiansyah Siregar	2018
6.	Armiliana Siregar	2018
7.	Muhammad Nisfu Siregar	2019
8.	Nur Aisyah Ritonga	2019
9.	Irpa Suri	2019
10.	Rahma Adelina	2019
11.	Ahmad Alwi	2019
12.	Muhammad Maendra	2019
13.	Ade Ambar Puspita	2020
14.	Ismi Anriza Azizah Nasution	2020
15.	Kusmi Randa Gultom	2020
16.	Muhammad Akhirroddin	2020
17.	Dewa Endy Prawira	2020
18.	Ikhsan	2020

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan penelitian di atas, salah satunya adalah saudari Sapna mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2018, yaitu:

“Jurnalistik merupakan pengumpulan berita atau penulisan berita melalui media. Dalam Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) menyajikan mata kuliah jurnalistik guna membantu mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang memiliki minat dalam jurnalistik, akan tetapi saya sendiri tidak memiliki minat dalam bidang jurnalistik dan dari yang saya perhatikan minat mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) sangat minim dalam hal jurnalistik dan bahkan hanya sedikit yang gemar dalam bidang tersebut serta kurangnya pemahaman mengenai jurnalis, apalagi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) fasilitas dalam bidang jurnalistik tidak memadai sehingga mahasiswa kurang bersemangat dalam meminati jurnalistik. Padahal mahasiswa KPI dapat melakukan praktek secara langsung ke lapangan dengan melihat situasi terkini yang ada di sekitar”.⁴⁶

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudari Masdelima mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2018, yaitu:

“Jurnalistik berasal dari kata jurnal dan linguistik yang mana jurnal berarti menulis dan linguistik berarti bahasa tentang suatu peristiwa, jadi jurnalistik merupakan tulisan yang memberitahukan kepada orang-orang tentang fakta suatu peristiwa. Secara pribadi saya sama sekali tidak berminat dalam jurnalistik walaupun posisinya saat ini saya adalah mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang berkaitan dengan jurnalistik, kemudian mengenai mata kuliah jurnalistik yang disajikan oleh Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) sudah pasti membantu para mahasiswa dalam mengembangkan minat jurnalistik. Akan tetapi perkembangan yang dilihat saat ini sangat minim mahasiswa yang berminat dalam jurnalistik, salah satu faktornya mungkin karena kurangnya fasilitas yang ada di fakultas dan wadah yang tidak memadai”.⁴⁷

⁴⁶ Hasil Wawancara Dengan Sapna Salah Satu Mahasiswa KPI Angkatan 2018, Pada Tanggal 2 Maret 2022.

⁴⁷ Hasil Wawancara Dengan Masdelima Salah Satu Mahasiswa KPI Angkatan 2018, Pada Tanggal 2 Maret 2022.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudara Rudi mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2018, yaitu:

“Jurnalistik merupakan hal yang menyangkut kewartawanan dan persurat kabaran dan seni kejuruan yang bersangkutan dengan pemberitaan. Jika berbicara mengenai jurnalistik saya sangat berminat dalam bidang tersebut ditambah lagi dalam program studi Komunikasi Penyiaran Islam ada mata kuliah jurnalistik, hal ini dapat membantu saya dalam mengembangkan minat saya terhadap jurnalistik. Akan tetapi perkembangan jurnalistik masih sangat minim serta kurangnya fasilitas yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Padahal menurut saya minat mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dalam bidang jurnalistik sangat baik karena sesuai dengan visi dan misi yang ada pada jurusan. Jika fasilitas yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi sangat memadai, mahasiswa dapat mulai menulis satu tulisan seperti berita”.⁴⁸

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudari Eno mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2018, yaitu:

“Jurnalistik merupakan kegiatan kewartawanan ataupun proses mendapatkan suatu informasi atau berita sebelum disiarkan kepada khalayak. Berbicara mengenai jurnalistik saya memiliki ketertarikan ataupun minat dalam jurnalistik, dan dengan adanya mata kuliah jurnalistik dapat memberikan wawasan yang membuat saya semakin tertarik serta pengenalan dalam dunia jurnalistik. Melihat perkembangan jurnalistik yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) mahasiswa cukup tertarik dalam hal jurnalistik namun setiap mahasiswa memiliki minat dalam tingkatan yang berbeda. Namun sayangnya, dengan begitu banyak minat yang dimiliki oleh mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dalam jurnalistik wadah untuk mengembangkannya tidak memadai sehingga menjadikan mahasiswa yang berminat menjadi fakum dan tidak ada pergerakan dalam bidang jurnalistik”.⁴⁹

⁴⁸ Hasil Wawancara Dengan Rudi Salah Satu Mahasiswa KPI Angkatan 2018, Pada Tanggal 3 Maret 2022.

⁴⁹ Hasil Wawancara Dengan Eno Salah Satu Mahasiswa KPI Angkatan 2018, Pada Tanggal 4 Maret 2022.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudari Armiliana mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2018, yaitu:

“Jurnalistik merupakan kegiatan yang memuat sebuah berita dan akan disampaikan kepada khalayak umum. Jika ditanya terkait minat atau tidaknya dalam bidang jurnalistik, jujur secara pribadi saya sama sekali kurang berminat walaupun di dalam Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) disajikan mata kuliah jurnalistik yang dapat mendukung mahasiswa dalam mengembangkan minatnya dalam jurnalistik. Dilihat dari perkembangan yang ada, sebagian adik-adik KPI mulai berminat dalam jurnalistik. Akan tetapi fasilitas yang ada di fakultas kurang memadai dan kurangnya berbagi pengalaman antara junior dan senior”.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2018 yang dilakukan oleh peneliti bahwa mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam sangat minim yang memiliki minat dalam jurnalistik walaupun sudah disediakan mata kuliah yang membantu untuk mendorong dalam jurnalistik. Sebagian dari mahasiswa KPI angkatan 2018 berminat dalam *editing* dibandingkan dengan jurnalistik dikarenakan sulit bagi mahasiswa KPI angkatan 2018 dalam menyusun naskah untuk pemberitaan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudara Nisfu mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2019, yaitu:

“Jurnalistik adalah pengumpulan bahan berita (peliputan), pelaporan peristiwa (*reporting*), penulisan berita (*writing*), penyuntingan naskah (*editing*), dan penyajian atau penyebarluasan berita (*publishing/broadcasting*) melalui media. Saya pribadi sebagai mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) memiliki minat dalam jurnalistik karena jurnalistik cukup menarik untuk dipelajari bagi saya ditambah dengan adanya mata kuliah jurnalistik yang diberikan kepada mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dapat menambah wawasan mengenai

⁵⁰ Hasil Wawancara Dengan Armiliana Salah Satu Mahasiswa KPI Angkatan 2018, Pada Tanggal 7 Maret 2022.

jurnalistik, akan tetapi melihat perkembangan jurnalistik yang ada pada mahasiswa sangat minim karena belum adanya materi yang diberikan secara mendalam mengenai jurnalistik, kurangnya praktek dalam jurnalistik dan fasilitas untuk jurnalistik kurang memadai. Padahal menurut pandangan saya banyak sekali mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam yang berminat dalam jurnalistik karena itu juga merupakan profesi lulusan dari program studi”.⁵¹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudari Aisyah mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2019, yaitu:

“Jurnalistik adalah kegiatan yang menghimpun berita, mencari fakta dan melaporkan peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar. Saya memiliki minat dalam jurnalistik karena hal ini sesuai dengan program studi saya kemudian profil lulusan yang ada, namun jika dilihat dari perkembangan jurnalistik yang ada saya perhatikan kurang berkembang dikarenakan fasilitas yang tidak memadai dan juga pengenalan mengenai jurnalistik itu sendiri walaupun disajikannya mata kuliah jurnalistik yang dapat membantu mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang berminat dalam jurnalistik akan tetapi hal ini masih kurang karena perlu adanya praktek khusus yang diberikan mengenai jurnalistik. Hal ini merupakan salah satu faktor penghambat mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dalam mengembangkan minat jurnalistiknya karena yang diberikan hanya sekedar materi saja tanpa adanya terjun secara langsung untuk melakukan pelatihan jurnalistik”.⁵²

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudari Irpa mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2019, yaitu:

“Jurnalistik adalah kegiatan dalam pengumpulan berita, pencarian fakta, pelaporan peristiwa, menulis berita dan menyebarluaskan berita. Berbicara tentang minat jurnalistik yah tentu saya memiliki minat dalam jurnalistik ditambah dengan adanya mata kuliah jurnalistik yang sedikit membantu saya belajar tentang jurnalistik. Akan tetapi jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) kurang berkembang, mungkin salah satu faktornya fasilitas yang ada di fakultas tidak memadai sehingga minimnya

⁵¹ Hasil Wawancara Dengan Nisfu Salah Satu Mahasiswa KPI Angkatan 2019, Pada Tanggal 8 Maret 2022.

⁵² Hasil Wawancara Dengan Aisyah Salah Satu Mahasiswa KPI Angkatan 2019, Pada Tanggal 9 Maret 2022.

peminat dalam jurnalistik karena mengembangkan minat jurnalistik ini tidak hanya sekedar teori saja tetapi perlu adanya pelatihan yang khusus agar mahasiswa dapat lebih memahami jurnalistik”.⁵³

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudara Rahma mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2019, yaitu:

“Jurnalistik adalah pengumpulan bahan berita (peliputan), pelaporan peristiwa, penulisan berita, penyuntingan naskah berita, dan penyajian atau penyebarluasan berita melalui media. Sebagai mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) saya berminat dalam jurnalistik dan mata kuliah jurnalistik yang ada dapat membantu saya belajar mengenai jurnalistik, namun dari yang saya amati mahasiswa masih minim yang berminat dalam jurnalistik. Wadah yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) ini tidak memadai untuk praktek khusus jurnalistik padahal jika dikembangkan secara baik jurnalistik ini akan berpeluang sangat besar untuk di masa yang akan mendatang. Jika hanya mengandalkan mata kuliah jurnalistik saya rasa itu tidak cukup karena hanya sekedar materi dan teori-teori saja”.⁵⁴

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudara Alwi mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2019, yaitu:

“Jurnalistik adalah kegiatan seputar berita, mulai dari proses pengumpulan berita hingga penyebar luasan berita melalui media. Program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) menyajikan mata kuliah jurnalistik yang dapat membantu mahasiswa mengenal jurnalistik apalagi seperti saya yang memiliki minat dalam jurnalistik. Namun perkembangan jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) kurang efisien dan mahasiswa yang beminat juga minim, bisa jadi dikarenakan kurangnya wadah dan fasilitas yang memadai untuk menarik mahasiswa terjun ke dalam jurnalistik. Menurut pandangan saya juga sejauh ini belum ada pergerakan dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) yang benar-benar serius untuk membimbing mahasiswa Komunikasi Penyiaran

⁵³ Hasil Wawancara Dengan Irpa Salah Satu Mahasiswa KPI Angkatan 2019, Pada Tanggal 10 Maret 2022.

⁵⁴ Hasil Wawancara Dengan Rahma Salah Satu Mahasiswa KPI Angkatan 2019, Pada Tanggal 11 Maret 2022.

Islam (KPI) pada jurnalistik, karena pemberian materi saja tidak cukup tanpa didampingi dengan praktek”.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2019 yang dilakukan oleh peneliti bahwa minat dalam jurnalistik seharusnya ada dalam diri seorang mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), karena jurnalistik sangat bagus untuk perkembangan di masa yang akan datang dilihat dari profil lulusan yang ada pada program studi. Walaupun mata kuliah jurnalistik sudah disajikan untuk menunjang mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) mengenal apa itu jurnalistik, namun tidak akan cukup tanpa adanya praktek pelatihan khusus dalam jurnalistik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudara Ambar mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2020, yaitu:

“Jurnalistik adalah metode atau strategi yang di naungi oleh lembaga pers atau organisasi atau perusahaan yang menyebarkan berita sebagai karya jurnalistik kepada khalayak. Sebagai mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) saya memiliki minat dalam bidang jurnalistik apalagi ditambah dengan adanya mata kuliah jurnalistik yang sedikit banyaknya dapat membantu mahasiswa dalam bidang tersebut. Perkembangan jurnalistik pada mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) saat ini saya lihat tidak ada perkembangan dengan baik dikarenakan kurangnya dorongan dari fakultas, alumni dan mahasiswa itu sendiri, ditambah lagi dengan peminatnya yang rendah. Begitu juga dengan wadah yang tersedia di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi ini tidak memadai untuk perkembangan jurnalistik”.⁵⁶

⁵⁵ Hasil Wawancara Dengan Alwi Salah Satu Mahasiswa KPI Angkatan 2019, Pada Tanggal 14 Maret 2022.

⁵⁶ Hasil Wawancara Dengan Ambar Salah Satu Mahasiswa KPI Angkatan 2020, Pada Tanggal 15 Maret 2022.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudari Ismi mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2020, yaitu:

“Dari yang saya ketahui bahwa jurnalistik adalah disiplin ilmu atau bisa diartikan sebagai teknik dan proses yang berkaitan dengan penulisan berita, mengolah, menciptakan berita, feature, dan artikel opini di media massa, jurnalistik ini juga berkaitan erat dengan kewartawanan. Saya sebagai mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) memiliki minat dalam jurnalistik tetapi tidak terlalu, ketertarikan saya dalam hal membaca berita, menonton berita headline news ataupun breaking news sebagai jurnalistik dalam bentuk media elektronik, yang biasa ditayangkan di Televisi. Mata kuliah jurnalistik yang ada pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) saya rasa cukup membantu karena sudah diberikan orientasi tentang jurnalistik, mengenai wadah yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi belum memadai untuk pengembangan jurnalistik serta kurangnya program yang bermanfaat sehingga mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang memiliki minat tidak dapat menyalurkan hal tersebut”.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudari kusmi mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2020, yaitu:

“Dari yang saya ketahui jurnalistik itu merupakan metode atau teknik yang meliputi, mencari, mengelola dan menyampaikan informasi, baik dalam bentuk tulisan, suara ataupun gambar. Memiliki minat jurnalistik tentu ada dalam diri saya apalagi ditambah dengan adanya mata kuliah jurnalistik yang dapat membantu minat saya agar bisa belajar dan memahami setiap apa yang ada di dalam jurnalistik karena dalam jurnalistik ini kita tidak boleh asal membuatnya. Melihat perkembangan jurnalistik yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunika (FDIK) bagus dan minat mahasiswa dalam jurnalistik meningkat ditambah lagi dengan fasilitas yang memadai seperti dalam proses belajar jurnalistik sudah menggunakan infocus yang dapat membuat mahasiswa lebih memahami apa itu jurnalistik”.⁵⁸

⁵⁷ Hasil Wawancara Dengan Ismi Salah Satu Mahasiswa KPI Angkatan 2020, Pada Tanggal 15 Maret 2022.

⁵⁸ Hasil Wawancara Dengan Kusmi Salah Satu Mahasiswa KPI Angkatan 2020, Pada Tanggal 16 Maret 2022.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudara Akhir mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2020, yaitu:

“jurnalistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana mengolah, memilih, dan memilah berita yang ada saat ini. Berbicara mengenai minat jurnalistik, sebagai mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) saya memiliki minat dalam bidang tersebut karena jurnalistik cukup menarik bagi saya ditambah lagi dengan mata kuliah jurnalistik yang ada pada program studi saya sehingga membuat saya menjadi lebih bersemangat dalam mempelajari apa itu jurnalistik. Kemudian perkembangan jurnalistik yang saya perhatikan saat ini cukup baik ditambah dengan wadah yang memadai, hanya saja faktor kemalasan yang ada pada mahasiswa dapat menghambat perkembangan jurnalistik yang ada”.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudara Dewa mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2020, yaitu:

“Jurnalistik adalah hal yang menyangkut tentang kewartawanan dan persuratkabaran, seni kejuruan yang bersangkutan dengan pemberitaan. Ditanya mengenai ada atau tidaknya minat saya dalam jurnalistik, ya tentu ada karena saya mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang memang bergelut dalam hal tersebut. Kemudian dengan adanya mata kuliah jurnalistik juga dapat membantu saya dalam mengembangkan minat saya dalam jurnalistik apalagi dalam penulisa berita. Berbicara mengenai perkembangan jurnalistik yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) utamanya mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) masih kurang baik karena kurangnya wawasan serta fasilitas yang tidak memadai, mungkin ini salah satu faktor masih minimnya ketertarikan mahasiswa terhadap bidang jurnalistik dan belum adanya juga bimbingan khusus untuk menjalankan minat mahasiswa dalam jurnalistik”.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2020 yang dilakukan oleh peneliti bahwa sebagai mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam tentu minat dan bakat mengenai jurnalistik ada di

⁵⁹ Hasil Wawancara Dengan Akhir Salah Satu Mahasiswa KPI Angkatan 2020, Pada Tanggal 17 Maret 2022.

⁶⁰ Hasil Wawancara Dengan Dewa Salah Satu Mahasiswa KPI Angkatan 2020, Pada Tanggal 18 Maret 2022.

dalam diri masing-masing mahasiswa. Ditambah dengan profil lulusan yang sangat berkaitan dengan jurnalistik, hal ini membuat mahasiswa KPI angkatan 2020 bersemangat dalam bidang jurnalistik.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Barkah Hadamean salah satu dosen jurnalistik, yaitu:

“Menurut saya minat mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam tidak banyak yang memiliki ketertarikan terhadap jurnalistik. Serta kurikulum Pembelajaran Jurnalistik terhadap mahasiswa Komunikasi Peyiaran Islam sangat baik. Dan tentu dengan adanya mata kuliah jurnalistik akan mampu mengasah minat mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam untuk lebih meminati Jurnalistik. Lalu Metode yang saya gunakan untuk menarik minat mahasiswa yaitu dengan adanya pelatihan jurnalistik, serta karya tulis untuk mengembangkan bakat mereka terhadap jurnalistik dan menurut saya itu cukup untuk mahasiswa yang meminati Jurnalistik. Kemudian Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam sulit untuk mengembangkan bakat nya dikarenakan ketidak bersediaannya fasilitas yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi”.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen mata kuliah jurnalistik yang dilakukan oleh peneliti bahwa mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) sangat minim yang berminat dalam jurnalistik padahal mata kuliah jurnalistik yang disediakan sangat bagus untuk pembelajaran mahasiswa serta mengasah kemampuan jurnalistik ke depannya. Namun pada kenyataan yang ada, mahasiswa merasa tidak cukup hanya dengan mata kuliah saja karena juga perlu adanya pelatihan yang khusus sedangkan fasilitas yang ada di fakultas tidak memadai.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Latip Kahpi pembina komunitas Citizen Journalism Mahasiswa (CJM), yaitu:

⁶¹ Hasil Wawancara Dengan Barkah Hadamean Salah Satu Dosen Mata Kuliah Jurnalistik, Pada Tanggal 22 Maret 2022.

“Komunitas Citizen Jurnalis Mahasiswa merupakan wadah yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Komunitas ini sebelumnya diperuntukan untuk seluruh mahasiswa yang ada pada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk mengembangkan minat mereka terhadap jurnalistik, akan tetapi ada arahan dari beberapa pimpinan bahwasanya komunitas Citizen Jurnalis Mahasiswa cocoknya untuk mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam tentu hal itu sejalan dengan visi misi dari Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam yang tergabung dengan komunitas Citizen Jurnalis Mahasiswa ini saya lihat mereka menikmati proses kegiatan yang tersedia di komunitas Citizen Jurnalis Mahasiswa ini. Lalu perkembangan jurnalistik di fakultas dakwah sedikit berkembang, namun saat ini saya lihat berkurang kegiatan komunitas Citizen Jurnalis Mahasiswa dikarenakan tidak aktif disebabkan banyaknya kegiatan adik-adik yang tak di tinggalkan. Namun komunikasi komunitas Citizen Jurnalis Mahasiswa tetap saja berlanjut walaupun komunitas itu tidak aktif akan tetapi mereka selalu siap untuk menyampaikan suatu informasi kepada seluruh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi”.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina komunitas Citizen Journalism Mahasiswa (CJM) yang dilakukan oleh peneliti bahwa komunitas CJM ini sekarang sudah tidak aktif lagi dikarenakan beberapa faktor, padahal pernah pada masanya sangat aktif dan membuat mahasiswa dapat dengan mudah mengembangkan minat dan bakat jurnalistiknya terkhusus mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Mahasiswa KPI Dalam Mengembangkan Bakat Jurnalistik

Faktor pendukung merupakan faktor yang bersifat mendorong serta membantu dalam terjadinya sesuatu seperti memfasilitasi perilaku individu ataupun kelompok dalam keterampilan. Sedangkan faktor penghambat merupakan sesuatu yang bersifat menghambat atau membuat sesuatu hal

⁶² Hasil Wawancara Dengan Latip Kahpi Salah Satu Pembina Komunitas CJM, Pada Tanggal 23 Maret 2022.

menjadi tidak lancar, lambat ataupun tertahan. Kedua faktor ini berkaitan dengan ketersediaan fasilitas yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa, utamanya mahasiswa KPI dalam mengembangkan minat dan bakat jurnalistik. Adapun faktor-faktor tersebut adalah:

1. Dalam mengembangkan minat dan bakat di bidang jurnalistik yaitu mata kuliah jurnalistik yang dapat membantu mahasiswa mengenal lebih dalam tentang dunia jurnalistik, walaupun fakultas sudah menyajikan mata kuliah jurnalistik yang sedikit banyaknya dapat membantu mahasiswa KPI angkatan 2018, 2019, dan 2020 dalam mengembangkan bakat jurnalistik akan tetapi jika tidak dibarengi dengan praktek maka hal ini menjadi sulit bagi mahasiswa untuk mengenal jauh lebih dalam mengenai jurnalistik.
2. Selain tidak adanya praktek dalam jurnalistik, salah satu faktor penghambatnya adalah fakultas tidak menyediakan wadah yang tepat untuk mengembangkan minat dan bakat jurnalistik mahasiswa KPI sehingga mahasiswa KPI yang memiliki minat dan bakat dalam bidang jurnalistik hanya bisa memendam minat dan bakatnya. Padahal pada profil lulusan program studi KPI salah satunya adalah jurnalistik dan jurnalistik sangat bagus untuk perkembangan di masa depan.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudari Ardiansyah mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2018, yaitu:

“Pendapat saya terhadap jurnalistik merupakan suatu kegiatan pengumpulan, mengolah informasi sebelum disiarkan kepada khalak. Saya

memiliki ketertarikan terhadap Jurnalistik, karena jurnalistik cukup menarik untuk dipelajari bagi saya ditambah dengan adanya mata kuliah jurnalistik yang diberikan kepada mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dapat menambah wawasan mengenai jurnalistik. Melihat perkembangan jurnalistik yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) mahasiswa cukup tertarik dalam hal jurnalistik namun setiap mahasiswa memiliki minat dalam tingkatan yang berbeda. Akan tetapi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam sulit untuk mengembangkan minat mereka karena kurangnya ketersediaan fasilitas di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Adik-adik Komunikasi Penyiaran Islam dapat mengembangkan bakatnya pada Komunitas Citizen Jurnalis Mahasiswa (CJM) mereka bisa mengembangkan bakat mereka yang suka menulis atau memperoleh informasi”.⁶³

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudara Maendra mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2019, yaitu:

“Jurnalistik adalah kegiatan menghimpun berita, mencari fakta, dan melaporkan peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar. Saya sebagai mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) memiliki minat dalam jurnalistik apalagi mata kuliah mengenai jurnalistik juga disajikan, jadi sedikit banyaknya dapat membantu saya mengenal apa itu jurnalistik. Akan tetapi fasilitas di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) ini kurang memadai, padahal mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) sangat berminat dan berkeinginan menjadi seorang jurnalis”.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudara Ikhsan mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2020, yaitu:

“Jurnalistik adalah salah satu penyampaian berita secara komunikasi yang disampaikan melalui media massa maupun media elektronik. Minat saya dalam jurnalistik itu ada akan tetapi hanya sedikit mungkin faktornya karena kurang memadainya fasilitas yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) ini, jika ada fasilitas yang sangat memadai kemungkinan minat saya yang sedikit bisa bertambah dalam jurnalistik. Walaupun di program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) sudah ada

⁶³ Hasil Wawancara Dengan Ardiansyah Salah Satu Mahasiswa KPI Angkatan 2018, Pada Tanggal 4 Maret 2022.

⁶⁴ Hasil Wawancara Dengan Salah Satu Mahasiswa KPI Angkatan 2019, Pada Tanggal 14 Maret 2022.

mata kuliah jurnalistik yang sedikit banyaknya dapat membantu mahasiswa mengembangkan minatnya dalam jurnalistik, saya rasa tidak cukup hanya dengan teori saja akan tetapi bisa dilakukan dengan melalui praktek secara langsung agar mahasiswa dapat lebih memahami lagi bagaimana jurnalistik yang sesungguhnya”.⁶⁵

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai minat mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dalam mengembangkan bakat jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) bahwa mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) tidak semua memiliki minat dan bakat dalam jurnalistik walaupun porsi mata kuliah yang sudah disediakan membantu mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) untuk mengenal dan memahami bagaimana dunia jurnalistik. Dilihat dari profil lulusan yang ada pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), jurnalistik salah satunya tertera di dalamnya, akan tetapi perkembangan jurnalistik itu sendiri sangat minim.

Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang memiliki minat dalam jurnalistik merasa sulit untuk mengembangkan minat dan bakatnya dikarenakan kurang fasilitas yang disediakan oleh Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), sehingga ketertarikan dalam dunia jurnalistik menjadi berkurang. Apabila fasilitas di fakultas tersedia dan memadai dengan baik maka banyak dari mahasiswa yang tertarik untuk terjun ke dalam dunia jurnalistik dan yang utamanya mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

Kurikulum Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) sudah direncanakan dan disusun oleh

⁶⁵ Hasil Wawancara Dengan Ikhsan Salah Satu Mahasiswa KPI Angkatan 2020, Pada Tanggal 21 Maret 2022.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, dan di dalam kurikulumnya masih sama sama seperti itu setiap tahunnya. Mata kuliah jurnalistik cukup membantu dalam pengenalan dunia jurnalistik, namun hal ini hanya sekedar materi dan teori saja. Hal itu dikarenakan ketersediaan fasilitas tidak ada, jadi banyak mahasiswa yang mengeluhkan bahwa mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam tidak bisa mengembangkan minat dan bakatnya.

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) menyediakan wadah atau suatu komunitas yang ditargetkan untuk mahasiswa Komunikasi penyiaran Islam (KPI) dengan tujuan agar dapat mengembangkan minat dan bakat terhadap jurnalistik, komunitas yang dimaksud yaitu Citizen Jurnalis Mahasiswa (CJM). Komunitas Cirizen Jurnalis Mahasiswa (CJM) dikenal sangat aktif dalam setiap kegiatan yang ada, seperti kegiatan fakultas (seminar, workshop, pelantikan ormawa fakultas), dan kegiatan kampus (wisuda, kegiatan ormawa kampus ukm/ukk).

Dengan keaktifan yang ada pada komunitas Citizen Jurnalis Mahasiswa (CJM) banyak mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) tertarik untuk bergabung di dalamnya. Akan tetapi dari pengamatan peneliti komunitas Citizen Jurnalis Mahasiswa (CJM) sudah tidak terlihat lagi kegiatannya (fakum) baik dari kegiatan fakultas maupun kegiatan kampus. Padahal jika dikembangkan lebih lanjut akan membawa dampak yang sangat bagus untuk kedepannya, baik bagi mahasiswa, Program Studi dan fakultas.

Ada sebagian mahasiswa memilih minat instrinsik yaitu kecerndungan seseorang yang berhubungan dengan aktivitas diri sendiri. Dimana mahasiswa

yang seperti ini yaitu bisa memotivasi dari aktivitas tersebut. Sedangkan sebagian mahasiswa memilih minat ekstrinsik yaitu kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas berdasarkan pengaruh orang lain atau tujuan harapan orang lain. Dimana mahasiswa ini dipengaruhi oleh seseorang atau suatu aktivitas untuk ikut andil pada kegiatan tersebut.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) memiliki minat dalam jurnalistik, akan tetapi untuk menyalurkan minat dan bakat tersebut mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam merasa kesulitan karena tidak adanya wadah serta fasilitas yang diberikan oleh Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisa peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Cara mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2018, 2019, 2020 dalam mengembangkan bakat jurnalistik

a. Memanfaatkan wadah yang tersedia di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK).

Dengan adanya wadah yang disediakan oleh Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) akan dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), akan tetapi fakultas tidak menyediakan fasilitas dan wadah yang memadai untuk perkembangan minat dan bakat mahasiswa dalam jurnalistik.

b. Mengikuti dan memahami pembelajaran mata kuliah jurnalistik dengan baik.

Mata kuliah jurnalistik sedikit banyaknya membantu mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dalam mengembangkan minat dan bakat dalam jurnalistik, walaupun hanya sekedar materi dan praktek akan tetapi setidaknya mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) sudah mengenal dan mengetahui dunia jurnalistik.

c. Melakukan pelatihan menulis sendiri

Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang memiliki minat dan bakat dalam jurnalistik melakukan pelatihan sendiri dalam penulisan, semisalnya menulis berita terkini yang terjadi di lingkungan sekitar.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai minat mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dalam mengembangkan bakat jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) IAIN Padangsidempuan, peneliti dapat memberikan saran agar dapat menjadi acuan dalam mengembangkan minat dan bakat mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dalam jurnalistik sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

- a. Kepada mahasiswa disarankan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang memiliki minat atau bakat dalam jurnalistik, agar senantiasa mengembangkan bakatnya baik secara pribadi maupun dalam kelompok demi terwujudnya visi dan misi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.
- b. Kepada mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) disarankan lebih memfokuskan tujuan visi dan misi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), untuk menjadikan mahasiswa sebagai jurnalis profesional atau bergerak dibidang jurnalistik agar bakat yang dimiliki lebih jelas diarahkan.
- c. Kepada mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang memiliki tulisan maupun hal yang berhubungan dengan jurnalistik agar mengajukan kepada Kaprodi guna untuk perkembangan minat dan bakat jurnalistik mahasiswa ke depannya.
- d. Kepada mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) hendaknya meningkatkan minatnya untuk menjadi jurnalis, serta membekali diri untuk menjadi jurnalis yang profesional ke depannya.

2. Bagi Kepala Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
 - a. Kepada Kepala Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) agar senantiasa memberikan dorongan kepada mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki mahasiswa.
 - b. Kepada Kepala Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) agar menyaring mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang memiliki minat dan bakat dalam jurnalistik.
3. Bagi pimpinan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK)
 - a. Kepada pimpinan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) disarankan untuk segera menekankan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), karena mahasiswa sangat bergantung pada kebijakan yang diterapkan oleh Program Studi.
 - b. Kepada pimpinan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) disarankan agar melakukan pelatihan khusus (fasilitas dan wadah) jurnalistik bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) khususnya mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- A S Haris Sumadiri, *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006.
- A S Haris Sumadiri, *Jurnalistik Indonesia*, (Bandung: Simbiosis Raka Tama Media, 2011).
- Abdi Fauzi Hadiono, *Jurnalistik dan Minat Mahasiswa (Studi Pengaruh Mata Kuliah Jurnalistik Terhadap Minat Mahasiswa KPI IAIDA Blok Agung Banyuwangi Menjadi Jurnalis)*, (Blok Agung Banyuwangi, 2017).
- Abdul Rahman & Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2014.
- Badan Bahasa Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Digital Resmi Edisi V*, 2020.
- Burhan Bungin, Ed. Sanafiah, *Pengumpulan dan Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo, 2003.
- Carlos Kambuaya, Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua dan Papua Barat Di Kota Bandung, *Social Work Jurnal* Vol. 5 No. 2.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Bintang Indonesia, 2011.
- Esti Dewi Akstari, *Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa KPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007).
- Harun Gafur, *Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus*, Bandung: Rasi Terbit, 2015.
- Margono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Muhammad Uyun dan Idi Warsah, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2016.

Nonni Harisa, *Minat Mahasiswa KPI Angkatan 2016 Terhadap Profesi Jurnalis Muslim Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Lampung*, (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019).

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 40, Presiden RI, 1999 Tentang PERS.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Syardiansah, *Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa MATA Kuliah Pengantar Manajemen*, Vol. 5, No. 1, Mei 2016.

Tjahjono Widarmanto, *Pengantar Jurnalistik, Panduan Awal Penulis dan Jurnalis*, Yogyakarta: Araska, 2007.

Udi Rusadi, *Kompetensi Jurnalis Sebagai Aktor Dalam Produksi Berita Media Multiplatform*, Dalam Jurnal Studi Komunikasi dan Media, Vol. 15, No. 2, Juli-Desember 2012.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama : Rahmat Sahrido
Tempat/Tanggal Lahir : Langga Payung/ 27 Maret 1998
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
NIM : 17 301 00018
Status : Belum Kawin
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Langga Payung
No. Hp : 0821 6290 1049
E-mail : rahmatsahrido@gmail.com

DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Haidin Bakti Piliang
Nama Ibu : Fatlaini Tanjung
Alamat : Langga Payung

RIWAYAT PENDIDIKAN

2006-2012 : SD N 112246
2012-2014 : MTsN1 Sei Kanan
2014-2016 : SMA N 1 Sei Kanan
2017-2022 : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka pengumpulan data –data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Minat Mahasiswa KPI Dalam Mengembangkan Bakat Jurnalistik Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan.” maka peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengamati kegiatan (CJM) yang dilakukan mahasiswa KPI di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
2. Mengamati kemampuan atau kesiapan mahasiswa KPI dalam jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Untuk Mahasiswa

Mahasiswa adalah sumber primer dalam penelitian ini, yang mana mahasiswa bersangkutan adalah mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam Tahun masuk 2018-2020 berjumlah 18 orang. Dibawah ini pertanyaan peneliti ajukan kepada mahasiswa sebagai berikut:

1. Apakah yang saudara/i ketahui tentang jurnalistik?
2. Apakah saudara/i mempunyai minat dalam bidang jurnalistik?
3. Apakah mata kuliah jurnalistik dapat membantu dalam mengembangkan minat saudara/i dalam bidang jurnalistik?
4. Bagaimana perkembangan jurnalistik pada mahasiswa KPI di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi?
5. Bagaimana pendapat saudara/i minat mahasiswa KPI dalam bidang jurnalistik?
6. Bagaimana cara saudara/i mengembangkan minat jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi?
7. Apa faktor pendukung dan penghambat saudara/i dalam mengembangkan minat jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi?
8. Bagaimana pendapat saudara/i mengenai wadah yang tersedia di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk mengembangkan minat jurnalistik? Apakah cukup memadai dalam mengembangkan minat jurnalistik mahasiswa KPI di FDIK ini?

B. Wawancara dengan dosen mata kuliah jurnalistik

Dosen adalah sumber data sekunder dalam penelitian ini untuk menunjang keabsahan penelitian, yaitu dosen yang mengajar mata kuliah jurnalistik. berikut dibawah ini pertanyaan peneliti ajukan kepada dosen sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu dosen tentang minat jurnalistik mahasiswa KPI di FDIK?
2. Bagaimana pandangan Bapak/ Ibu dosen tentang kondisi kurikulum mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam pada matakuliah jurnalistik? Apakah matakuliah jurnalistik mampu mengembangkan minat jurnalistik mahasiswa KPI?
3. Apa metode Bapak/Ibu dalam mengembangkan minat dan bakat jurnalistik mahasiswa KPI dalam jurnalistik?
4. Bagaimana menurut Bapak/Ibu perkembangan jurnalistik yang ada di FDIK?
5. Apa faktor pendukung dan penghambat menurut Bapak/Ibu dosen bagi mahasiswa KPI untuk mengembangkan bakat jurnalistiknya?
6. Apa yang Bapak/Ibu dosen siapkan/ lakukan untuk menjadikan mahasiswa KPI sebagai jurnalis?

C. Wawancara dengan penasehat atau pembimbing komunitas CJM

1. Apakah komunitas CJM wadah yang disediakan khusus untuk mahasiswa KPI guna untuk mengembangkan minat dan bakat dalam jurnalistik?
2. Bagaimana menurut pandangan Bapak/Ibu mahasiswa KPI yang tergabung di dalam komunitas CJM memiliki minat dan bakat dalam jurnalistik?
3. Apa metode Bapak dalam komunitas CJM agar mahasiswa yang tergabung tetap aktif dan terus berinovasi dalam minat dan bakat jurnalistik?

4. Selain komunitas CJM ini, apakah ada wadah lain untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa KPI dalam jurnalistik di FDIK? Dan bagaimana menurut Bapak/Ibu perkembangan jurnalistik untuk mahasiswa KPI di FDIK?
5. Apa faktor pendukung dan penghambat menurut Bapak/Ibu dalam membina komunitas CJM di FDIK?
6. Apakah yang Bapak/Ibu siapkan serta lakukan agar komunitas CJM tetap aktif di FDIK?

Lampiran III

Dokumentasi

1. Dokumentasi Dengan Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Angkatan 2018



**2. Dokumentasi Dengan Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Angkatan 2019**



**3. Dokumentasi Dengan Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Angkatan 2020**



4. Dokumentasi Dengan Dosen Pembina Citizen Jurnalis Mahasiswa (CJM)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : *602* /In.14/F.7A/PP.00.9/06/2021

Juni 2021

Lamp. : -

Hal : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada:

Yth. 1. Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag, MA
2. Mhd. Latip Kahpi, M.Kom.I

di

Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa/I tersebut dibawah ini sebagai berikut:

Nama/NIM : RAHMAT SAHRIDO / 1730100018
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ KPI
Judul Skripsi : "MINAT MAHASISWA KPI DALAM MENGEMBANGKAN
BAKAT JURNALISTIK DI FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI IAIN PADANGSIDIMPUAN"

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi **Pembimbing-I** dan **Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/I dimaksud.

Demikian Kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Kami ucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Ali Sati, M.Ag
NIP. 196209261993031001

Kaprodi KPI

Risdawati Siregar, S. Ag, M.Pd
NIP. 197603022003122001

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/ Tidak Bersedia
Pembimbing I

Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag, MA
NIP. 196806111999031002

Bersedia/ Tidak Bersedia
Pembimbing II

Mhd. Latip Kahpi, M.Kom.I
NIP. 199112242019031008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 1639 /In.14/F.4c/PP.00.9/12/2021

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan memberi Izin melakukan penelitian kepada :

Nama : Rahmat Sahrido
NIM : 1730100018
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ KPI
Alamat : Langga Payung

dengan judul “ MINAT MAHASISWA KPI DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT JURNALISTIK DI FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI IAIN PADANGSIDIMPUAN ”

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Padangsidempuan 22 Desember 2021

Dekan



Dr. Ali Sati, M.Ag

NIP. 196209261993031001